

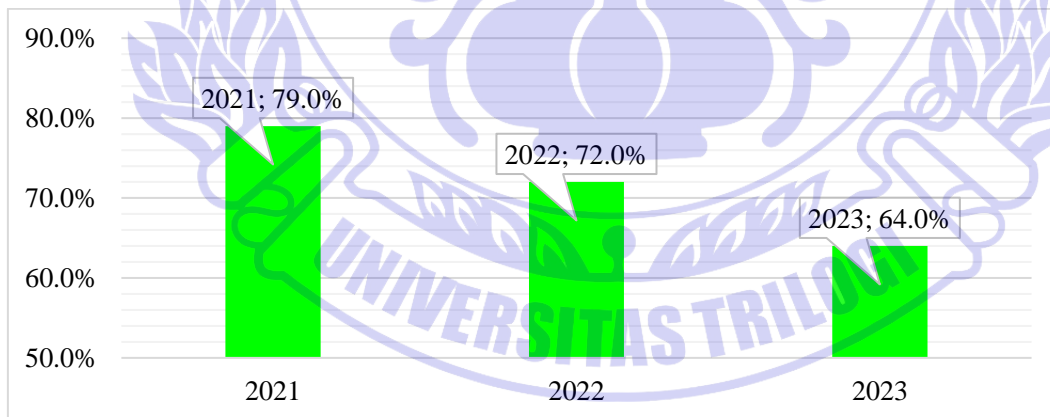
BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Dalam dinamika dunia kerja modern, kepuasan kerja menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung tercapainya kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan. Kepuasan kerja mencerminkan kondisi psikologis seseorang terhadap pekerjaannya, mencakup perasaan senang atau tidak senang atas tugas yang diemban, kondisi kerja, hubungan antar rekan kerja, hingga sistem imbal jasa yang diterima. Menurunnya kepuasan kerja tidak hanya berimplikasi pada aspek emosional pekerja, namun juga berdampak serius terhadap tingkat produktivitas, loyalitas, dan tingkat keberlanjutan tenaga kerja dalam organisasi. Fenomena ini tidak luput dari perhatian dalam dunia maritim, khususnya di sektor pelayaran niaga yang sangat menuntut performa awak kapal dalam kondisi kerja yang dinamis dan penuh tekanan.

Berdasarkan laporan internal dari PT. USDA Seroja Jaya, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terjadi penurunan tren kepuasan kerja awak kapal secara bertahap. Tahun 2021 tingkat kepuasan berada pada angka 79%, kemudian turun menjadi 72% pada 2022, dan mencapai titik terendah di 64% pada tahun 2023. Penurunan ini tergambar pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Grafik Penurunan Tingkat Kepuasan Kerja Awak Kapal PT. USDA Seroja Jaya Tahun 2021–2023

Sumber: Divisi SDM PT. USDA Seroja Jaya, 2024(data diolah, 2025)

Penurunan tersebut menandakan adanya permasalahan struktural dalam manajemen sumber daya manusia, terutama pada aspek-aspek yang berpotensi memengaruhi kepuasan kerja, seperti lingkungan kerja yang kurang kondusif, sistem kompensasi yang

belum memenuhi ekspektasi, serta tingginya beban kerja yang ditanggung oleh awak kapal dalam berbagai kondisi pelayaran.

Sebagai salah satu perusahaan pelayaran domestik yang mengelola armada niaga lintas Nusantara, PT. USDA Seroja Jaya sangat bergantung pada performa awak kapalnya. Kapal sebagai ruang kerja yang bersifat terbatas dan memiliki karakteristik operasional yang berbeda dengan kantor pada umumnya, menuntut perhatian lebih terhadap kesejahteraan dan kepuasan kru kapal. Dalam survei internal tahun 2023, keluhan yang sering muncul berkaitan dengan lingkungan kerja fisik kapal yang kurang terawat, ruang istirahat yang sempit, serta suhu ruang kerja yang tidak stabil. Di sisi lain, beberapa awak kapal menyatakan bahwa sistem kompensasi belum mencerminkan risiko kerja di laut, serta penambahan beban kerja saat terjadi keterlambatan pergantian crew.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Henri Sulistiyanto et al. (2024) di RSIA Mutiara Bunda, yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja, beban kerja, dan kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Namun berbeda dengan penelitian Nova Vauzira Muvidah & Lamidi (2024) yang menunjukkan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, sementara beban kerja memiliki pengaruh signifikan. Perbedaan ini menandakan adanya kemungkinan konteks sektoral yang memengaruhi hasil penelitian sebelumnya dan menjadi dasar penting bagi penelitian ini.

Kepuasan kerja merupakan variabel penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, karena berkaitan langsung dengan produktivitas, loyalitas, dan motivasi karyawan. Menurut Robbins (dalam Luthans, 2021), kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang muncul dari perbandingan antara harapan dan kenyataan terhadap imbal jasa yang diterima. Dalam konteks pelayaran, kepuasan kerja mencakup faktor fisik (kondisi ruang kerja di kapal), psikologis (hubungan sosial dan stres kerja), hingga aspek finansial dan prospek karier. Penelitian oleh Cris Monica Ifatihatul Umroh & Sutarmin (2024) menunjukkan bahwa lingkungan kerja, beban kerja, dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Samasta Boga Indonesia. Namun demikian, dalam penelitian oleh Nova Vauzira Muvidah & Lamidi (2024) terhadap koperasi BMT Jumapolo, ditemukan bahwa dua dari tiga variabel (kompensasi dan lingkungan kerja) tidak berpengaruh signifikan

terhadap kepuasan kerja. Perbedaan ini menegaskan perlunya penelitian dalam konteks pekerjaan yang berbeda, seperti awak kapal.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar pegawai dan dapat memengaruhi aktivitasnya dalam menyelesaikan tugas. Dalam konteks kerja awak kapal, hal ini mencakup aspek fisik seperti getaran mesin, pencahayaan ruang, sirkulasi udara, serta aspek sosial seperti interaksi antar kru dan hubungan dengan atasan. Penelitian oleh Ayu Rismayanti et al. (2024) di BPBD Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Sebaliknya, penelitian oleh Agung Aditya Saputra (2022) menemukan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Modern Panel Indonesia, sebuah perusahaan industri manufaktur. Perbedaan ini menekankan pentingnya melihat variabel lingkungan kerja dalam sektor kerja yang bersifat terbatas dan berpindah seperti kapal.

Kompensasi mencakup seluruh bentuk imbal jasa yang diterima oleh karyawan, baik berupa gaji pokok, tunjangan, bonus, fasilitas, maupun insentif lainnya. Bagi awak kapal, kompensasi sering kali menjadi isu krusial mengingat resiko kerja tinggi dan keterbatasan akses selama masa pelayaran. Penelitian oleh Dhedy Ahmed et al. (2023) terhadap pekerja UMKM di Surakarta menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Sebaliknya, Nova Vauzira Muvidah & Lamidi (2024) dalam studinya menemukan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan koperasi BMT Muamalat Jumapolo. Perbedaan hasil ini memperlihatkan bahwa kepuasan kerja terkait kompensasi tidak hanya bergantung pada nominal, namun juga persepsi keadilan, risiko kerja, dan budaya organisasi.

Beban kerja diartikan sebagai jumlah tugas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu, yang apabila tidak proporsional dapat menyebabkan stres, kelelahan, dan ketidakpuasan kerja. Dalam dunia pelayaran, beban kerja dapat meningkat karena rotasi kru yang tidak tepat waktu atau jam kerja panjang saat pelayaran nonstop. Penelitian oleh I Nyoman Resa Adhika (2025) pada perusahaan Cake Tha menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Namun, dalam penelitian oleh Agung Aditya Saputra (2022) ditemukan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada

perusahaan industri precast & concrete di Banten. Disparitas ini memperkuat asumsi bahwa tingkat beban kerja dan jenis pekerjaan sangat memengaruhi persepsi individu terhadap kepuasan kerja.

Hingga saat ini, sebagian besar penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja lebih banyak dilakukan di sektor rumah sakit, manufaktur, UMKM, dan instansi pemerintahan. Sedikit sekali penelitian yang secara spesifik mengangkat konteks awak kapal sebagai subjek utama, padahal mereka bekerja dalam kondisi kerja yang unik dan penuh risiko. Selain itu, hasil-hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi baik dalam signifikansi maupun arah pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap kepuasan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengisi kekosongan literatur (literature gap) dan memberikan kontribusi kontekstual pada bidang manajemen SDM di industri pelayaran.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa menurunnya kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya menjadi isu strategis yang perlu ditangani melalui pendekatan ilmiah. Dengan menelusuri pengaruh dari tiga variabel utama yaitu lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan SDM yang efektif dan aplikatif. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan: “Apakah lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja awak kapal pada PT. USDA Seroja Jaya?” Penelitian ini tidak hanya penting untuk kepentingan ilmiah, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan, produktivitas, dan loyalitas awak kapal secara berkelanjutan.

1. 2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya?
2. Bagaimanakah pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya?
3. Bagaimanakah pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya?

1. 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya.

1. 4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait dengan kepuasan kerja awak kapal di industri pelayaran. Manfaat yang dimaksud dirinci sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini memperkaya literatur ilmiah di bidang manajemen SDM dengan mengkaji pengaruh lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja dalam konteks spesifik dunia maritim yang memiliki karakteristik kerja unik dan berisiko tinggi.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi kalangan peneliti, dosen, maupun mahasiswa dalam pengembangan studi lanjutan yang relevan, serta sebagai pengujian dan perluasan teori-teori kepuasan kerja yang telah ada.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen PT. USDA Seroja Jaya untuk mengevaluasi kebijakan internal, khususnya dalam hal penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, sistem kompensasi yang adil, serta pengelolaan beban kerja yang proporsional bagi awak kapal.
2. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kesejahteraan dan loyalitas kru kapal, sekaligus mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan secara berkelanjutan.

1. 5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis agar pembahasannya terstruktur dan mudah dipahami, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian ini dijelaskan alasan dilakukannya penelitian terhadap kepuasan kerja awak kapal, perumusan permasalahan yang timbul akibat lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja, serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan dan pengembangan ilmu manajemen SDM.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu lingkungan kerja, kompensasi, beban kerja, dan kepuasan kerja. Selain itu, bab ini juga mencakup kajian penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan penyusunan kerangka pemikiran sebagai dasar analisis hubungan antar variabel dalam konteks kerja awak kapal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji pengaruh lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh awak kapal sebagai responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban, serta menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hubungan antar variabel dengan bantuan software SmartPLS.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data berdasarkan kuesioner yang telah diolah, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Fokus utama adalah bagaimana variabel lingkungan kerja, kompensasi, dan beban kerja memengaruhi kepuasan kerja awak kapal.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, yang merangkum pengaruh ketiga variabel terhadap kepuasan kerja awak kapal. Selain itu, bab ini juga memberikan saran-saran

yang ditujukan kepada manajemen PT. USDA Seroja Jaya dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun dokumen lainnya yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

LAMPIRAN

Berisi dokumen-dokumen pendukung seperti kuesioner penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, data mentah, hasil olahan SPSS/SmartPLS, tabel pendukung, serta dokumentasi kegiatan penelitian.

